Kristian Kalli_2022110032

by UNITRI Press

Submission date: 20-Apr-2026 04:09PM (UTC+0900)
Submission ID: 2934567583
File name: Kristian_Kalli_2022110032.docx (2.19M)
Word count: 1135
Character count: 8127

PEMANFAATAN DANA DESA DALAM PERSPEKTIF TATA KELOLA YANG BAIK DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

KRISTIAN KALLI

NIM: 2022110032

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGA DEWI

MALANG

2025

RINGKASAN

Dukungan pemerintah untuk pembangunan desa memainkan peran penting dalam memajukan kemajuan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan melalui metode pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Namun, keterbatasan kompetensi pemimpin desa, minimnya keterlibatan masyarakat, dan kurangnya pengawasan masih menjadi masalah dalam penggunaannya. Menurut penelitian yang dilakukan di Desa Ngenep, dana tersebut dimanfaatkan untuk melaksanakan praktik pengelolaan yang sangat baik untuk pemberdayaan masyarakat dan inisiatif pengembangan infrastruktur. Meskipun penggunaan ini telah memberikan dampak yang baik, banyak proyek pemberdayaan masih membutuhkan bantuan tambahan untuk mendorong hasil yang lebih adil dan berkelanjutan. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan, dan studi dokumen, kemudian dianalisis secara induktif untuk menghasilkan kesimpulan yang valid tentang strategi pengelolaan keuangan desa dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Dana Desa, Tata Kelola yang Baik, *Good Governance*, Kesejahteraan Masyarakat, Desa Ngenep

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dana Desa adalah salah satu instrumen utama yang digunakan saat ini untuk mendukung pembangunan lokal. Melalui teknik ini, desa-desa diberikan otonomi tambahan untuk merancang, melaksanakan, dan mengelola inisiatif pembangunan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan penduduk setempat. Dipercaya bahwa pembangunan desa dapat terus berjalan bersamaan dengan kemajuan dalam kualitas pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat dengan dukungan keuangan dari pemerintah pusat. Dana Desa bukan hanya alokasi dana tunai, tetapi juga bagian dari upaya untuk meningkatkan kemandirian lokal, mengurangi kesenjangan antar wilayah, dan meningkatkan desentralisasi pembangunan.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola desa yang efisien, pemerintah desa dapat mengelola alokasi anggaran, melaksanakan program-program prioritas, dan memastikan semua kegiatan sesuai dengan tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Penerapan konsep-konsep ini membantu pengelola desa untuk menggabungkan tuntutan masyarakat dengan keterbatasan sumber daya, sehingga menghasilkan pelaksanaan pembangunan yang lebih efektif dan terfokus. Selain itu, transparansi informasi sangat penting karena memungkinkan pemerintah desa dan warga untuk bekerja sama dalam memantau keberhasilan program, mengidentifikasi masalah atau kesulitan yang muncul, dan membuat rencana perbaikan untuk

meningkatkan standar pelayanan dan mendorong perluasan di masa mendatang. Oleh karena itu, pemerintahan yang transparan dan akuntabel mendorong keterlibatan masyarakat dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap administrasi desa, serta memfasilitasi keberhasilan pelaksanaan program (Suharyanto, n.d.).

Penerapan gagasan tata kelola yang baik juga meningkatkan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Setiap tindakan pembangunan dapat dilacak dan dievaluasi secara statistik dengan sistem manajemen yang transparan dan bertanggung jawab, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan Dana Desa dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Laporan keuangan Dana Desa harus disusun secara sederhana, dapat diandalkan, relevan, dan mudah dipahami, serta didistribusikan tepat waktu untuk mewujudkan hal tersebut. Selain itu, media informasi publik dan forum musyawarah desa dapat menjadi alat penting untuk mendorong akuntabilitas, transparansi, dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan anggaran desa, memastikan bahwa pilihan dan kebijakan selaras dengan kebutuhan dan tujuan masyarakat (Wibowo & Hapsari, n.d.; Savira et al., n.d.).

Pemanfaatan Dana Lokal mencakup upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, memperluas kapasitas sumber daya manusia, dan memperkuat struktur kelembagaan lokal, serta proyek pembangunan fisik seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum. Agar program-program ini berhasil, pengelolaan Dana Desa harus sesuai dengan konsep efektivitas, efisiensi, dan keadilan, sambil tetap membutuhkan keterlibatan aktif warga

desa. Keterlibatan masyarakat mendorong rasa kepemilikan dan akuntabilitas terhadap hasil pembangunan desa, serta memastikan bahwa program-program lebih disesuaikan dengan kebutuhan lokal (Desa, n.d.).

Pengelolaan anggaran desa hendaknya menekankan nilai-nilai tata kelola pemerintahan yang baik, seperti keterbukaan, akuntabilitas, partisipasi, serta ketertiban dan disiplin dalam penggunaannya. Akuntabilitas menjamin bahwa setiap pengeluaran dilacak, sementara transparansi membuat informasi tentang bagaimana dana digunakan dapat diakses oleh publik. Disiplin anggaran memastikan bahwa dana dikelola sesuai rencana, dan partisipasi mendorong keterlibatan publik dalam pengembangan dan penilaian program. Penerapan prinsip-prinsip ini secara konsisten tidak hanya menjadikan Dana Desa sebagai sumber pendanaan tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap pemerintah desa (Wibowo & Hapsari, n.d.).

Masih banyak tantangan dalam mengelola Dana Desa. Banyak pemerintah desa tidak mampu merencanakan dan melaporkan penggunaan anggaran dengan baik. Mekanisme pengawasan tidak efektif, dan keterlibatan masyarakat dalam musyawarah desa masih terbatas. Kasus-kasus eksploitasi Dana Desa, seperti di Sukamulia, Kabupaten Sumbawa, menunjukkan bagaimana tata kelola yang tidak memadai dapat dieksploitasi untuk keuntungan pribadi (Radar Lombok, n.d.). Hal ini menunjukkan bahwa legislasi saja tidak cukup; diperlukan mekanisme pengawasan, peningkatan kemampuan sumber daya manusia di desa, dan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan.

Studi ini dapat memberikan fakta aktual tentang bagaimana Dana Desa dikelola, mengidentifikasi tantangan yang muncul, dan menghasilkan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk meningkatkan tata kelola keuangan desa. Selain meningkatkan pemberdayaan masyarakat, Dana Desa dapat membantu menciptakan lapangan kerja, mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi, dan mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan jika dikelola dengan baik (Wibowo & Hapsari, n.d.).

Penting untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan anggaran desa dengan pendekatan tata kelola yang baik. Studi ini dapat memberikan fakta aktual tentang bagaimana Dana Desa dikelola, mengidentifikasi tantangan yang muncul, dan menghasilkan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk meningkatkan tata kelola keuangan desa. Selain meningkatkan pemberdayaan masyarakat, Dana Desa dapat membantu menciptakan lapangan kerja, mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi, dan mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan jika dikelola secara efektif (Wibowo & Hapsari, n.d.).

1.2 Fokus Peneliti

Menurut Moleong (n.d.), penekanan studi ini adalah inti yang muncul dari pengalaman peneliti atau informasi yang dikumpulkan dari tinjauan pustaka. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mempelajari penggunaan anggaran desa dari sudut pandang tata kelola pemerintahan yang baik. Penelitian ini berfokus pada penggunaan konsep tata kelola pemerintahan yang baik, seperti akuntabilitas, transparansi, partisipasi, efektivitas, efisiensi, dan keadilan, dalam

pengelolaan anggaran desa dan pengaruhnya terhadap pembangunan desa. Lebih lanjut, penelitian ini akan menganalisis hambatan yang dihadapi pemerintah desa dalam menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik dan menyarankan solusi untuk menjamin penggunaan dana desa yang lebih optimal dan terfokus. Dengan tujuan tersebut, penelitian ini direncanakan untuk memberikan tinjauan empiris tentang metode tata kelola anggaran desa di tingkat desa dan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan permasalahan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengelolaan keuangan desa di desa-desa berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik?
2. Bagaimana kesejahteraan masyarakat desa terpengaruh oleh pemanfaatan anggaran desa?
3. Faktor apa saja yang memengaruhi atau menghambat penerapan tata kelola pemerintahan yang baik dalam pengelolaan anggaran desa?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan bagaimana anggaran desa digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.
2. Analisis dampak penggunaan anggaran desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa.
3. Identifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan tata kelola pemerintahan yang baik dalam pengelolaan anggaran desa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat baik secara konseptual maupun praktis, adalah sebagai berikut:

a. Akademis: menambah literatur tentang akuntansi sektor publik, tata kelola desa, dan pembangunan.
b. Praktis: memberikan saran kepada pemerintah desa agar penggunaan dana menjadi lebih transparan dan inklusif.
c. Kebijakan: dapat digunakan sebagai faktor dalam menentukan praktik anggaran pengelolaan desa.

Kristian Kalli_2022110032

ORIGINALITY REPORT

15%	10%	7%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
2	Ridofi aidan Hartoyo, Gigih Aulia Hilmiawan. "Penerapan Prinsip-Prinsip Value for Money dalam Sistem Tata Kelola Keuangan Desa", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025 Publication	1%
3	Rahmnuna Ulya, Khairita Hasbi. "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat pada Pemerintah Desa: Studi pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar", Jurnal EMT KITA, 2025 Publication	1%
4	library.binus.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Riau Student Paper	1%
6	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
7	hukum.cirebonkota.go.id Internet Source	1%

8	rotendaokab.go.id Internet Source	1 %
9	Alen, Winci. "Revitalisasi Wisata Kampung Turis Pangandaran Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Perspektif Ekonomi Pembangunan Islam).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	1 %
10	Submitted to Fakultas Teknik Student Paper	1 %
11	Ilmaris, Novita. "Implementasi Pembangunan Zona Integritas Dalam Rangka Pencegahan Tindak Pidana Korupsi Di Lingkungan Kanwil Kemenkumham Jawa Tengah", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2022 Publication	1 %
12	kc.umn.ac.id Internet Source	1 %
13	www.bappenas.go.id Internet Source	1 %
14	www.kompasiana.com Internet Source	1 %
15	www.localsolutionstopoverty.org Internet Source	1 %
16	www.lp3es.or.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		